

**PENINGKATAN KREATIVITAS BELAJAR SISWA KELAS IV DENGAN
STRATEGI *LIGHTENING THE LEARNING CLIMATE* PADA
PEMBELAJARAN IPA DI SDN 09 AIR TAMBANG
PESISIR SELATAN**

Cici Daventari¹, Wince Hendri², Hendra Hidayat¹
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bung Hatta
E-mail: cicidaventari32@yahoo.co.id

Abstract

Target of this research is to improve creativity learn class student of IV with strategy of *Lightening The Learning Climate* at study of IPA in SDN 09 Air Tambang Pesisir Selatan. Type Research is research of executed class action participantly. This research is done/conducted in two cycle, each cycle consist of twice meeting and one meeting for tes result of learning. Subjek of this research is class student of IV SDN 09 Air Tambang Pesisir Selatan amounting to 33 people. Research instrument which is used in this research is student creativity observation sheet, teacher activity observation sheet, and tes result of learning student in the form of daily restating. Pursuant to result of student creativity observation sheet analysis at cycle of I for indicator to raise question obtained by 59,09 % mounting at cycle of II become 87,87%, for indicator to reply/ answer question at cycle of I obtained by 56,06% mounting at cycle of II become 86,36%. for indicator to answer to answer of friend at cycle of I obtained by 40,48% mounting at cycle of II become 80,29%. Matter this means execution of study of IPA pass/through strategy of *lightening climate learning the* at class of IV in SDN 09 Air Tambang Pesisir Selatan take place better, pursuant to result of activity observation sheet analysis learn execution of process study of teacher at cycle of I obtained by 61,12% mounting at cycle of II become 86,11% matter this means execution of study of teacher pass/through strategy of *lightening climate learning the* can improve activity learn in course of execution of study of IPA. Result of research of which can concluded, researcher suggest that teacher can chosen and use relevant or appropriate strategy in teaching, among others earn with strategy of *lightening climate learning the* Study of IPA to increase Creativity learn student.

Keyword: Creativity Student, learning IPA, Strategy of *Lightening climate the learning*.

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu faktor penentu dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan selalu mengupayakan kehidupan manusia kearah yang lebih baik dan diperlukan untuk kehidupan di masa akan datang. Pendidikan yang bermutu akan

menghasilkan manusia yang berkualitas dan berakhlak mulia.

Proses belajar dan pembelajaran ini merupakan inti dari pendidikan secara keseluruhan dan dipandang mempunyai peranan penting dalam menjamin perkembangan diri sendiri, masyarakat, bangsa, dan Negara.

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Sistem pembelajaran dapat dilaksanakan dengan cara membaca buku, belajar di kelas atau sekolah. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Sanjaya (2006:1), dalam proses pembelajaran, siswa kurang didorong untuk mengembangkan kemampuan berpikir, dan proses pembelajaran di dalam kelas diarahkan kepada kemampuan siswa untuk menghafal informasi, tanpa dituntut untuk memahami informasi yang diingatnya sehingga siswa kaya akan ilmu tetapi kurang dalam pengaplikasiannya.

Mata pelajaran IPA menurut Carin dan Sound (dalam Hendri, 2007:5) “Merupakan suatu sistem untuk memahami alam semesta melalui observasi dan eksperimen yang terkontrol”.

Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan mata pelajaran yang wajib diberikan dan dipelajari di Sekolah Dasar (SD), mulai dari kelas I sampai kelas VI. Ilmu Pengetahuan Alam juga merupakan suatu mata pelajaran yang dapat melatih dan memberikan kesempatan dan berfikir kritis dan objektif kepada peserta didik.

Betapa pentingnya mata pelajaran IPA untuk dikuasai dengan

baik oleh siswa sebagai generasi penerus bangsa. Ilmu Pengetahuan Alam merupakan pelajaran yang menuntut siswa untuk berpikir kritis, dan tanggap dalam menanggapi isu di masyarakat yang diakibatkan dampak perkembangan teknologi serta diharapkan mampu mengatasi masalah yang ada di lingkungannya.

Berdasarkan permasalahan Observasi peneliti di lapangan pada tanggal 8 Maret 2014 di kelas IV SDN 09 Air Tambang, Pesisir Selatan, bahwa dalam proses pembelajaran saat guru menyampaikan materi di depan kelas, guru menggunakan media tapi media yang digunakan guru terbatas dan dalam menjelaskan materi namun kurang optimal dan siswa kurang aktif dalam pembelajaran. Pada waktu guru memberikan pertanyaan, hanya satu atau dua orang yang menjawab pertanyaan guru.

Selanjutnya dari hasil jawaban siswa masih terbatas dan belum bisa mengembangkan serta menyajikan jawaban dan pendapat dalam bentuk lain, juga belum ada siswa yang membantu menyempurnakan jawaban siswa lain dalam menjawab pertanyaan. Sedangkan contoh soal yang diberikan diambil dari buku paket. Kurangnya respon terhadap pertanyaan yang diberikan guru serta siswa tidak bisa memberikan jawaban yang kreatif dan bervariasi. Tampaknya siswa

kurang tertarik dengan materi yang disajikan guru, karena strategi yang digunakan guru kurang cocok dengan karakteristik siswa sehingga belum mampu merangsang kreativitas belajar siswa.

Kondisi yang terjadi tersebut tidak sesuai dengan kondisi yang diharapkan. Pembelajaran yang terjadi hendaklah menggunakan strategi yang tepat agar yang disampaikan mudah dimengerti oleh siswa. Guru hendaknya memilih strategi pembelajaran yang sesuai dengan kondisi siswa sehingga pembelajaran IPA menjadi pelajaran yang diminati atau disenangi oleh siswa.

Kreativitas belajar dapat ditunjukkan dengan adanya keterampilan-keterampilan mengolah pemikiran dalam mencari berbagai jawaban atau solusi. Salah satu penyebab kurangnya kreativitas belajar siswa adalah penggunaan strategi pembelajaran yang kurang menyenangkan. Penggunaan strategi pembelajaran yang kurang menyenangkan selama ini selain menimbulkan permasalahan minimnya pemahaman konsep materi, juga mengakibatkan kreativitas belajar siswa menurun.

Peserta didik Sekolah Dasar rata-rata berumur 7-11 tahun yang tingkat perkembangan intelektual yaitu operasional konkrit. Pada tahap operasional konkrit ini mereka berpikir

atas dasar pengalaman konkrit atau nyata.

Strategi *Lightening The Learning Climate* ini dipandang dapat membantu guru dalam meningkatkan kreativitas belajar siswa kelas IV karena dilengkapi dengan kegembiraan (suasana yang menyenangkan) yang sesuai dengan tingkat perkembangan intelektual siswa Sekolah Dasar. Strategi *Lightening The Learning Climate* dapat membantu siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran, selain itu, strategi ini juga cocok digunakan untuk materi pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), karena pada pembelajaran IPA materinya berhubungan dengan kehidupan sehari-hari.

Tujuan penelitian ini adalah:

- 1. Untuk mendeskripsikan peningkatan kreativitas dalam mengajukan pertanyaan siswa kelas IV pada pembelajaran IPA melalui strategi *Lightening The Learning Climate* di SDN 09 Air tambang**
- 2. Untuk mendeskripsikan peningkatan kreativitas dalam menjawab pertanyaan siswa kelas IV pada pembelajaran IPA melalui strategi *Lightening The Learning Climate* di SDN 09 Air tambang**
- 3. Untuk mendeskripsikan peningkatan kreativitas dalam menanggapi jawaban dari temannya siswa kelas**

IV pada pembelajaran IPA melalui strategi *Lightening The Learning Climate* di SDN 09 Air tambang

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Menurut I.G.A.K. Wardhani (2007:1.4), “PTK adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai seorang guru sehingga hasil belajar siswa meningkat”.

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 09 Air tambang, Kecamatan Ranah Pesisir, Kabupaten Pesisir Selatan. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri 09 Air tambang Pesisir Selatan, yang mana jumlah siswanya 33 orang. Penelitian ini akan dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2013/2014.

Penelitian ini dilakukan dengan mengacu pada desain PTK yang dirumuskan Arikunto, dkk. (2010:16), yang terdiri dari empat komponen yaitu: perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi.

Indikator keberhasilan dalam proses pembelajaran diukur dengan menggunakan persentase kreativitas dan hasil belajar siswa dan kriteria ketuntasan

minimal KKM, dan KKM pada mata pelajaran IPA adalah 70. Kriteria kreativitas siswa dikatakan banyak mencapai 70%.

Data dalam penelitian ini berupa data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif ini diperoleh dari proses pembelajaran. Sedangkan data kuantitatif diperoleh dari nilai Ulangan Harian 1 siswa yang diberikan oleh guru (secara tidak langsung).

Sumber data adalah siswa kelas IV SD Negeri 09 Air tambang, Pesisir Selatan yang menjadi responden penelitian. Data tersebut adalah tentang hal-hal yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan, dan hasil pembelajaran yang berupa informasi.

Untuk memperoleh data yang lengkap dan akurat, maka dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan cara observasi dan wawancara. Masing-masing dalam hal tersebut akan dijelaskan di bawah ini:

1. Observasi

Menurut Kunandar (2011:143), “Observasi adalah kegiatan pengamatan (pengambilan data) untuk memotret seberapa jauh efek tindakan telah mencapai sasaran”.

2. Wawancara

Menurut Hopkins (dalam Kunandar, 2011:157) “Wawancara adalah suatu cara untuk mengetahui situasi

tertentu di dalam kelas dilihat dari sudut pandang yang lain”.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa instrumen penelitian untuk mengumpulkan data, yaitu:

3. Lembar Observasi Pelaksanaan Proses Pembelajaran Guru

Dalam lembar observasi aktivitas guru, *observer* mengamati setiap aktivitas yang dilakukan oleh guru saat kegiatan pembelajaran berlangsung.

4. Lembar Observasi Kreativitas Siswa

Dilakukan untuk mengamati berlangsungnya proses pembelajaran Matematika. Berpedoman pada indikator keberhasilan PTK bagaimana proses pembelajaran yang terjadi, yaitu kreativitas a) siswa mengajukan pertanyaan b) siswa menjawab pertanyaan, c) siswa menanggapi jawaban dari teman.

Analisis data dilakukan terhadap data yang telah direduksi, baik data perencanaan, pelaksanaan maupun data evaluasi. Analisis data dilakukan dengan cara terpisah-pisah.

1) Kreativitas Belajar Siswa

Data kreativitas siswa dapat dibuat dalam bentuk lembaran kreativitas siswa, yang mana *observer* mengamati seluruh siswa dan kegiatan yang dilakukan siswa dalam proses pembelajaran. *Observer* juga menuliskan hasil penelitian yang dilakukan

siswa pada lembar observasi kreativitas belajar siswa.

2) Aktivitas Guru

Sedangkan analisis data pengelolaan pembelajaran oleh guru adalah data hasil observasi kegiatan guru yang digunakan untuk melihat proses perkembangan guru dalam mengelola pembelajaran yang terjadi selama pembelajaran berlangsung.

kemudian data tersebut dianalisis dengan teknik pembelajaran, skor dari semua aspek

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Siklus I

Dalam kegiatan ini, pengamat mengamati siswa dan peneliti selama proses pembelajaran berlangsung. Cara yang dilakukan pengamat yaitu dengan memberi centang pada lembaran observasi yang telah disediakan sebelumnya. Hasil pengamatan ini dijadikan refleksi untuk perencanaan tindakan berikutnya.

Pengamatan Siklus I Pertemuan I dan 2

1) Pengamatan Pelaksanaan Proses Pembelajaran Guru

Berdasarkan lembar observasi kegiatan guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus I jumlah skor dan persentase kegiatan guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Persentase Pengamatan Pelak-sanaan Proses Pembelajaran oleh Guru Melalui Strategi *Lighening The Learning Climate* Siklus I

Pertemuan	Jumlah Skor	Persentase
I	10	55,56%
II	12	66,67%
Rata-rata		61,12%

2) Pengamatan Kreativitas Siswa

Hasil observasi yang didapat melalui lembar observasi kreativitas siswa, lampiran IV halaman 75 digunakan untuk melihat proses dan perkembangan kreativitas yang terjadi selama pembelajaran berlangsung. Hasil observasi *observer* terhadap kreativitas siswa dapat dicermati dalam pembelajaran pada tabel 1 di bawah ini :

Tabel 2. Hasil Pengamatan Kreativitas Siswa Kelas IV SDN 09 Air tambang Pesisir Selatan dalam Pembelajaran IPA melalui strategi *Lighening The Learning Climate* pada Siklus I

Indi kator	Pertemuan Ke				Rata-rata Persentase
	1		2		
	Jum lah	%	Jum lah	%	
1	18	54.54%	21	63.63%	59.09%
2	17	51.51%	20	60.60%	56.06%
3	15	45.45%	17	51.51%	48.48%

Keterangan:

1. Mengajukan pertanyaan
 2. Menjawab pertanyaan
 3. Menanggapi jawaban dari teman
- 3) Hasil belajar siswa

Di akhir siklus I ini guru memberikan tes kepada siswa untuk mengukur bagaimana tingkat ketuntasan pelajaran IPA siswa dengan menggunakan Strategi *Lighening The Learning Climate*.

Tabel 3. Persentase Ketuntasan Belajar Siswa Siklus I

Uraian	Jumlah
Jumlah siswa yang mengikuti tes	33
Jumlah siswa yang tuntas	21
Jumlah siswa yang tidak tuntas	12
Persentase ketuntasan belajar siswa	63,63%
Rata-rata skor siswa	66,96

2. Deskripsi Pelaksanaan Siklus II

Pengamatan (observasi) pada siklus II ini dilaksanakan saat proses pembelajaran IPA dengan menggunakan Strategi *Lighening The Learning Climate*. Pengamatan dilakukan terhadap siswa dan peneliti. Dalam kegiatan ini, pengamat mengamati siswa dan peneliti selama proses pembelajaran berlangsung. Cara yang dilakukan pengamat yaitu dengan memberi centang pada lembaran observasi yang telah disediakan sebelumnya.

Pengamatan Siklus II Petemuan 1 dan 2

- 1) Pengamatan Pelaksanaan Proses Pembelajaran Guru

Berdasarkan lembar observasi kegiatan guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus II, maka jumlah skor pelaksanaan proses pembelajaran guru dan persentase kegiatan guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus II dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel 4 . Persentase Pengamatan Pelaksanaan Proses Pembelajaran Guru Melalui Strategi *Lighthening The Learning Climate* Siklus II

Pertemuan	Jumlah Skor	Persentase
I	15	83,33%
II	16	88,89%
Rata-rata		86,11%

1) Pengamatan Kreativitas Siswa

Hasil observasi yang didapat melalui lembar observasi kreativitas siswa, digunakan untuk melihat proses dan perkembangan Kreativitas yang terjadi selama pembelajaran berlangsung. Hasil observasi *observer* terhadap Kreativitas siswa dapat dicermati dalam pembelajaran pada Tabel berikut:

Tabel 5: Hasil Pengamatan Kreativitas Siswa Kelas IV SDN 09 Air tambang Pesisir Selatan dalam Pembelajaran IPA melalui strategi *Lighthening The Learning Climate* pada Siklus II

Indikator	Pertemuan Ke				Rata-rata Persentase
	1		2		
	Jumlah	%	Jumlah	%	
1	28	84.84%	30	90.99%	87.87%
2	28	84.84%	29	87.87%	86.36%

3	26	78.78%	27	81.81%	80.29%
---	----	--------	----	--------	--------

Keterangan:

1. Mengajukan pertanyaan
 2. Menjawab pertanyaan
 3. Menanggapi jawaban dari temannya
- 2) Hasil belajar siswa

Berdasarkan hasil tes siklus II dapat dilihat dari hasil belajar siswa, persentase siswa yang tuntas belajar dan rata-rata skor tes, yang dapat dilihat pada lampiran dari tabel 6 berikut:

Tabel 6 . Persentase Ketuntasan Belajar Siswa Siklus II

Uraian	Jumlah
Jumlah siswa yang mengikuti tes	33
Jumlah siswa yang tuntas	28
Jumlah siswa yang tidak tuntas	5
Persentase ketuntasan belajar siswa	84,84%
Rata-rata skor siswa	79.84

Pembahasan

Pembelajaran IPA melalui strategi *Lighthening The Learning Climate* dapat membuat Kreativitas belajar siswa meningkat.

1. Pengamatan Pelaksanaan Proses Pembelajaran Guru

Persentase rata-rata aktivitas guru dalam proses pelaksanaan pembelajaran terjadi peningkatan strategi *Lighthening The Learning Climate*. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel 8 di bawah ini:

Tabel 7 : Persentase Pengamatan Pelaksanaan Proses Pembelajaran

Guru pada Siklus I dan Siklus II

Siklus	Persentase
I	61,12%
II	86,11%
Rata-Rata	73,63%

2. Pengamatan Kreativitas Siswa

Persentase rata-rata Kreativitas siswa pada umumnya mengalami peningkatan. Pembelajaran melalui strategi *Lightening The Learning Climate* dapat meningkatkan Kreativitas belajar siswa ke arah yang lebih baik. Hal ini dapat dilihat persentase rata-rata Kreativitas siswa pada Tabel 7 di bawah ini:

Tabel 8 : Hasil Pengamatan Kreativitas Siswa dalam Pembelajaran pada Siklus I dan Siklus II

Indikator Kreativitas Siswa	Rata-rata Persentase	
	Siklus I	Siklus II
Mengajukan pertanyaan	59,09%	87,87%
Menjawab pertanyaan	56,06%	86,36%
Menanggapi jawaban dari teman	48,48%	80,29%

3. Hasil Belajar Siswa

Data mengenai hasil belajar siswa diperoleh melalui tes hasil belajar di akhir siklus. Dalam hal ini terlihat peningkatan ketuntasan hasil belajar dari siklus I ke siklus II pada tabel 9 di bawah ini:

Tabel 9 : Persentase Rata-Rata Hasil Belajar Siklus I dan Siklus II

Siklus	Persentase Siswa yang Telah Tuntas	Rata – rata Ketuntasan Belajar Siswa
Siklus I	63,63%	66,96%
Siklus II	84,84%	79, 84%

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan analisis hasil penelitian yang diperoleh, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pembelajaran IPA melalui strategi *Lightening The Learning Climate* dapat meningkatkan kreativitas belajar IPA siswa kelas IV SD 09 Air tambang, Pesisir Selatan. Hal ini terlihat dari rata-rata persentase kreativitas siswa dalam pembelajaran IPA untuk indikator mengajukan pertanyaan 59,09% ke 87,87%, indikator siswa menjawab pertanyaan mengalami peningkatan dari 56,06% ke 86,36%, untuk indikator siswa menanggapi jawaban dari temannya peningkatan dari 40,48% ke 80,29%.
2. Melalui strategi *Lightening The Learning Climate* dapat meningkatkan ketuntasan hasil belajar IPA dari 63.63% ke 84.84% untuk kelas IV SD Negeri 09 Air tambang, Pesisir Selatan. Hal ini terlihat pada

persentase ketuntasan hasil belajar dan rata-rata hasil belajar secara klasikal.

Saran

Sehubungan dengan hasil penelitian yang diperoleh, maka peneliti memberikan saran dalam pelaksanaan pembelajaran Dengan penggunaan strategi *Lightening the learning climate* sebagai berikut:

1. Bagi guru yang melaksanakan pembelajaran melalui strategi *Lightening The Learning Climate* dapat dijadikan salah satu strategi alternatif dalam pelaksanaan pembelajaran IPA.
2. Bagi Siswa diharapkan agar kreatif dalam proses pembelajaran, karena dengan kreativitas akan menunjang penguasaan siswa terhadap materi pelajaran yang sedang dipelajari dan dapat meningkatkan hasil belajar.
3. Bagi peneliti yang lainnya, sebagai bahan rujukan untuk menggunakan model *Lightening The Learning Climate* dalam pembelajaran IPA sehingga meningkatkan kreativitas dan hasil belajar IPA.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, dkk. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Jenjang Pendidikan Dasar*. Jakarta: Depdiknas
- Desfitri, Rita, dkk. 2008. "Peningkatan Aktivitas, Motivasi dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII2 MTSN Model Padang Melalui Pendekatan Kontekstual". *Laporan Pengembangan Inovasi Pembelajaran di Sekolah (PIPS)*. Padang: FKIP Universitas Bung Hatta.
- Eryon, Dia Pertama. 2013. *Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Strategi Lightening The Learning Climate Pada Pembelajaran IPS di SDN 27 Lagan Kecil Mudik, Pesisir Selatan*. Padang: Jurusan PGSD Universitas Bung Hatta.
- Hendri,Wince. 2007. *Pembelajaran IPA SD*. Padang: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.
- Kunandar. 2011. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas* Jakarta : Rajawali.
- Ngalimun, dkk. 2013.*Perkembangan dan pengembangan kreativitas*. Agustus: Aswaja Pressindo
- Pebriyenni. 2009. *Pembelajaran IPS II (Kelas Lanjut)*.Padang: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional
- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Silberman, Mel. 2009. *Active Learning*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.
- Slameto.2010.*Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : PT Rineka Cipta
- Tim Pembina Mata Kuliah. 2008. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Universitas Negeri Padang.

Wardhani, I.G.A.K, dkk. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Yustisia, Pustaka.2008. *Paduan Lengkap KTSP*.

Zaini, Hisyam, Bermawy Muntehe, dan Sekar Ayu Aryani. 2005. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: CTSB.